

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENDAMPINGAN PERSIAPAN AKREDITASI  
SEKOLAH DI SMAS MUHAMMADIYAH KOTA JAMBI**

**OLEH:**

**Dr. YAHFENEL EVI FUSSALAM, S.Pd., M.Pd**  
NIDN : 1029098802

**Dr. ERMAINI, SE., ME**  
NIDN : 1016027301

**Dibiayai Oleh :**

**Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2023**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR TABEL

	<i>Hal</i>
Tabel 1. Rencana Program Pelatihan.....	7
Tabel 2. Realisasi Program Pelatihan.....	11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Sistem pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah menjadi perhatian utama pemerintah dan berbagai lembaga terkait. Salah satu instrumen penting yang digunakan untuk menilai dan memastikan kualitas lembaga pendidikan adalah akreditasi (Awaludin, 2017).

Akreditasi sekolah adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh otoritas pendidikan untuk menilai kelayakan dan kualitas lembaga pendidikan, termasuk tingkat mutu pelayanan dan proses pembelajaran. Proses akreditasi ini mencakup aspek-aspek penting seperti infrastruktur sekolah, kompetensi guru, kurikulum, fasilitas belajar mengajar, manajemen sekolah, dan prestasi siswa. Dengan adanya akreditasi, diharapkan sekolah dapat menunjukkan komitmen dan kemampuan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik.

Akreditasi bukanlah sekadar proses formalitas semata, melainkan merupakan instrumen penting dalam mendorong perbaikan dan pengembangan lembaga pendidikan. Menurut , Abdul Malik dkk (2020) proses akreditasi yang transparan dan objektif dapat memberikan motivasi bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas dan prestasi secara berkelanjutan. Selain itu, akreditasi juga memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa sekolah tersebut memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat dalam upaya mencapai standar mutu pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Akreditasi sekolah menjadi salah satu instrumen penting yang digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk menilai dan memastikan kualitas lembaga pendidikan. Akreditasi ini merupakan suatu bentuk pengakuan formal bahwa sekolah telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan.

Dalam menghadapi proses akreditasi, sekolah dituntut untuk melakukan persiapan yang matang dan menyeluruh. Persiapan tersebut meliputi peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik, perbaikan infrastruktur, penyusunan kurikulum yang relevan, dan peningkatan mutu pembelajaran secara menyeluruh. Pelaksanaan akreditasi di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab guru dan kepala sekolah, tetapi melibatkan semua pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar (Marjuki, 2018; Malik, 2020; Zain (2020).

Dalam konteks globalisasi dan persaingan global, akreditasi menjadi semakin penting sebagai alat untuk mengukur dan membandingkan kualitas pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. Sekolah yang telah mengikuti proses akreditasi dengan baik akan lebih dihargai dan diakui oleh masyarakat dan institusi lain.

## **2. Analisis Situasi**

Urgensi pelatihan dan pendampingan dalam proses akreditasi di sekolah tidak dapat diabaikan mengingat berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan. Beberapa masalah yang mendesak perlu diatasi adalah sebagai berikut:

### **1. Tuntutan Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi sangat penting. Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional (Awaludin, 2017).

### **2. Kompleksitas Standar Akreditasi**

Standar akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) sangatlah komprehensif dan melibatkan banyak aspek, mulai dari aspek kurikulum, fasilitas, manajemen sekolah, hingga kualifikasi guru dan tenaga pendidik. Implementasi dan pemenuhan standar ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan persiapan yang matang dari pihak sekolah (Marjuki, Mardapi, D., & Kartowagiran, B., 2018).

### 3. Keterbatasan Sumber Daya

Sekolah-sekolah di Indonesia seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal anggaran, infrastruktur, maupun tenaga pendidik yang berkualitas. Kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam mencapai standar akreditasi yang ditetapkan. Pelatihan dan pendampingan menjadi penting dalam membantu sekolah mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mencapai standar yang diharapkan (Zaelani, M., & Nuraeni, H.A, 2022)..

### 4. Dukungan dan Partisipasi Seluruh Staf Sekolah

Pelaksanaan akreditasi bukanlah tanggung jawab satu orang atau satu kelompok saja, melainkan melibatkan seluruh staf sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan pihak terkait lainnya. Menurut Stevany, S., Sujanto, B., & Ahmad, M. (2020) dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh anggota sekolah menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan akreditasi.

### 5. Manfaat dan Reputasi Sekolah

Akreditasi sekolah dapat memberikan manfaat yang besar bagi sekolah, seperti peningkatan mutu pendidikan, pengakuan atas kualitas sekolah, dan peningkatan reputasi di mata masyarakat. Sekolah yang telah berhasil mendapatkan akreditasi dengan nilai baik akan menjadi pilihan utama bagi orang tua dalam memilih tempat pendidikan bagi anak-anak mereka (Sholihin, E. N. C., Bafadal, I., & Sunandar, A., 2018).

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan manfaat tersebut, pelatihan dan pendampingan akreditasi di sekolah menjadi hal yang mendesak dan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan penuh dari pemerintah, lembaga pendidikan, serta seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

## 3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Berdasarkan latar belakang dan hasil analisis situasi, maka tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan pelatihan akreditasi yang tepat, sekolah dapat memahami dan memenuhi standar akreditasi, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas: Pelatihan membantu sekolah dalam merencanakan dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan untuk mencapai standar akreditasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
3. Peningkatan Reputasi Sekolah: Akreditasi yang berhasil meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat, orang tua, dan calon siswa.
4. Persiapan Siswa untuk Masa Depan: Peningkatan kualitas pendidikan berarti persiapan yang lebih baik bagi siswa untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

Berdasarkan analisis situasi dan relevansi permasalahan di atas, maka pendampingan persiapan akreditasi sekolah menjadi salah satu langkah penting dalam menghadapi kompleksitas dan tantangan dalam proses akreditasi. Dengan adanya pendampingan yang efektif, sekolah dapat lebih siap dan terarah dalam memenuhi standar-standar akreditasi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Berikut adalah beberapa solusi pendampingan yang dapat diimplementasikan oleh sekolah untuk meningkatkan kesiapan dalam proses akreditasi:

#### **1. Konsultasi dan Pembinaan oleh Ahli Akreditasi**

Sekolah dapat mencari bantuan konsultasi dan pembinaan dari ahli akreditasi yang berpengalaman. Ahli akreditasi akan memberikan panduan dan arahan tentang langkah-langkah yang harus diambil oleh sekolah dalam memenuhi standar akreditasi. Dengan bimbingan yang tepat, sekolah dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, sehingga dapat lebih fokus dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas (Stevany, S., Sujanto, B., & Ahmad, M., 2020).

#### **2. Penyusunan Tim Akreditasi Internal**

Sekolah perlu membentuk tim akreditasi internal yang terdiri dari guru dan staf sekolah yang memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang proses akreditasi. Tim ini bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh persiapan dan pelaksanaan akreditasi di sekolah. Dengan adanya tim internal, proses persiapan dapat lebih terarah dan terkoordinasi dengan baik (Awaludin, 2017).

#### **3. Pelatihan dan Workshop Akreditasi**

Sekolah dapat mengadakan pelatihan dan workshop khusus tentang persiapan akreditasi bagi seluruh staf sekolah. Menurut Anwar Zein (2020) pelatihan ini dapat mencakup pemahaman tentang standar akreditasi, teknis pengumpulan data dan bukti-bukti, serta penyusunan berkas-berkas yang diperlukan. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf sekolah dalam menghadapi proses akreditasi.



#### **4. Penggunaan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu mempermudah proses pengumpulan dan analisis data yang diperlukan dalam persiapan akreditasi. Sekolah dapat menggunakan aplikasi atau sistem informasi yang memudahkan pengelolaan data dan informasi terkait proses akreditasi. Teknologi informasi juga dapat digunakan untuk melacak perkembangan persiapan akreditasi dan memberikan notifikasi jika ada tugas atau deadline yang harus diselesaikan (Malik, 2020).

#### **5. Penyusunan Rencana Aksi dan Monitoring Kemajuan**

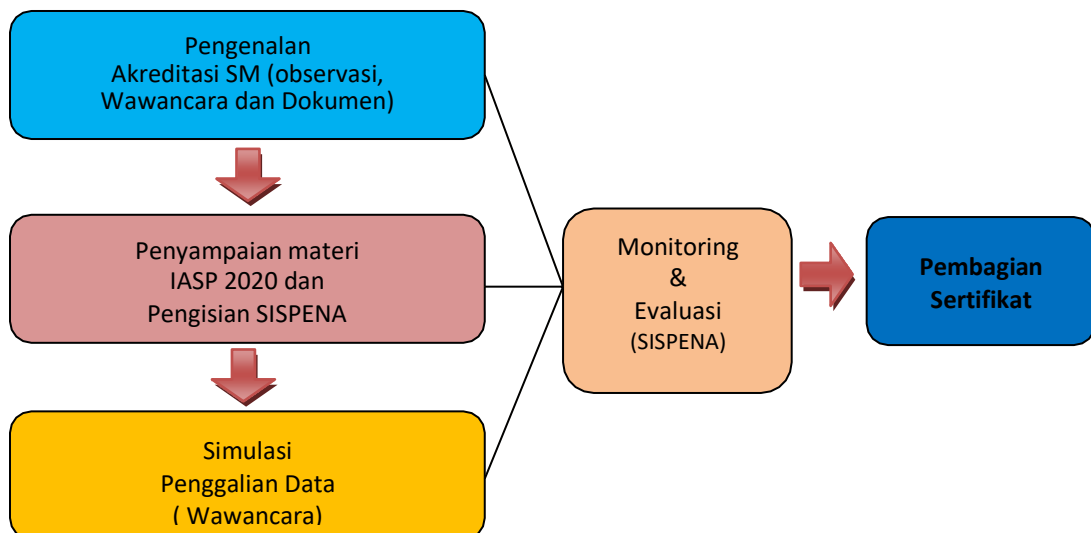
Sekolah perlu menyusun rencana aksi yang jelas dan terperinci mengenai langkah-langkah perbaikan yang akan diambil dalam rangka memenuhi standar akreditasi. Menurut Sholihin dkk (2018) rencana aksi ini harus disusun dengan melibatkan seluruh staf sekolah dan harus realistis dalam pelaksanaannya. Selain itu, sekolah juga perlu melakukan monitoring kemajuan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana persiapan akreditasi telah dilaksanakan dan mengevaluasi hasilnya.

Dengan adanya pendampingan persiapan akreditasi yang terarah dan efektif, sekolah dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi proses akreditasi. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh stakeholder terkait.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir. Selain itu program pelatihan yang berbentuk pengenalan berbagai sumber bahan ajar, pembuatan bahan ajar serta metode/teknik penerapannya. Penggunaan lagu, cerita, permainan dan kerajinan juga untuk membantu penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Inggris di TK (Herdyastika & Kuriawan, 2021). Adapun kerangka berfikir kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut;



Gambar Kerangka Berfikir pelatihan persiapan akreditasi sekolah.

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan: *Pertama*, tahapan menjalin kerjasama dengan mitra. Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi diterima. SMA Muhammadiyah Kota Jambi menjadi mitra dalam kegiatan. *Kedua*, persiapan kegiatan PKM akan mengundang para instruktur asesor BAN SM untuk menyamakan persepsi dengan mereka tentang sasaran dan target program pelatihan ini. Selain itu, tim PKM juga akan mempersiapkan perangkat kegiatan, kits peserta, piagam, konfirmasi dan persiapan tempat dan lokasi pelatihan, transportasi dan akomodasi dan konsumsi selama kegiatan berlangsung, serta kelengkapan lainnya yang dibutuhkan.

Sementara itu, tahapan pelaksanaan akan dimulai dengan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dan Minggu. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP 2020).

Program kegiatan yang akan dilakukan dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Rencana Program Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris TK**

No	Proses Belajar	Proses Evaluasi	Output Kegiatan
1.	Pengenalan IASP 2020	Komponen dan Butir IASP 2020	Pemahaman Konsep
2	Pelatihan teknik penggalan Data (Observasi, Dokumen, Wawancara)	Teori dan Praktek penggalan data	Simulasi & Tes
3	Pengisian Aplikasi SISPENSA	Teori dan Praktek penggalan data	Simulasi & Tes

Dari tabel program di atas, secara garis besar terdapat 3 tahapan kegiatan dalam pelatihan ini yakni proses belajar, evaluasi, dan output. *Pertama*, **Proses Belajar** akan dilakukan dengan menjelaskan pengenalan komponen dan butir IASP 2020 dengan metode ceramah dan demonstrasi. Melalui pembelajaran teori, materi-materi IASP 2020 disampaikan oleh instruktur melalui luring dan daring (Ms Teams, Zoom, WA) dengan teknik- teknik disajikan dengan sejelas- jelasnya disertai dengan pemberian aksi contoh secara langsung oleh instruktur. Pembelajaran langsung atau praktek juga diberikan kepada peserta pelatihan dilaksanakan dengan presentase. *Kedua*, **Proses Evaluasi** akan dilakukan oleh pengusul dan mitra kerja yang berupa ujian teori dan praktek. Proses penilaian dan evaluasi akan dilakukan secara profesional dengan objektivitas yang tinggi. *Ketiga* adalah **Output** juga sangat berguna bagi peserta guna mencapai yang maksimal, dengan adanya strategi evaluasi ini peserta diharapkan memiliki peningkatan bidang peningkatan bidang pendidikan/pengetahuan, keahlian dan sikap/sifat yang baik. Dengan dimilikinya pemahaman IASP 2020, pengetahuan tentang penggalan data akreditasi serta pengisian sispena akan menjadi bekal mempersiapkan sekolah menghadapi akreditasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris ini telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Jambi yang beralamat di Jjl. Kapten Pattimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36124.. Sekolah ini berada dalam satu komplek bangunan dengan Universitas Muhammadiyah Jambi.

Hari minggu dipilih sebagai awal pelaksanaan kegiatan dimana hari tersebut merupakan hari libur, peserta difokuskan pada teori-teori terkait dengan IASP 2020. Sementara itu, hari senin dijadikan sebagai uji unjuk kerja dimana peserta akan mengaplikasikan langsung penggalian data. Setelah melalui pendampingan persiapan akreditasi, sekolah menengah atas mengalami beberapa hasil positif yang signifikan. Beberapa hasil tersebut antara lain:

##### **1. Pemahaman yang tentang komponen dan butir-butir Akreditasi**

Dengan adanya pendampingan, seluruh staf sekolah dan tim akreditasi internal telah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang standar-standar akreditasi yang harus dipenuhi. Mereka telah mampu mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka memenuhi persyaratan akreditasi.



## 2. Peningkatan Kualitas Dokumentasi dan Bukti-bukti Pendukung

Pendampingan telah membantu sekolah dalam menyusun berkas-berkas akreditasi dengan lebih terstruktur dan komprehensif. Dokumentasi dan bukti-bukti pendukung telah diperbarui dan disusun dengan baik, sehingga memudahkan proses verifikasi oleh tim asesor akreditasi.



## 3. Implementasi Rencana Aksi yang Efektif

Sekolah telah berhasil menyusun dan mengimplementasikan rencana aksi yang efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah. Rencana aksi tersebut mencakup langkah-langkah konkret yang telah dijalankan oleh seluruh staf sekolah. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga telah dilakukan untuk memastikan kemajuan dalam pelaksanaan rencana aksi.



#### 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Data

Pendampingan telah mendorong sekolah untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi terkait akreditasi. Aplikasi atau sistem informasi yang digunakan telah membantu mempermudah proses pengumpulan dan analisis data yang dibutuhkan dalam persiapan akreditasi.



#### 5. Peningkatan Komunikasi dan Kolaborasi antar Staf Sekolah

Pendampingan juga telah meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar staf sekolah dalam rangka persiapan akreditasi. Semua anggota tim akreditasi internal bekerja secara sinergis dan saling mendukung untuk mencapai tujuan akreditasi yang telah ditetapkan.





#### 6. Peningkatan Kesiapan Mental dan Fisik Sekolah

Pendampingan telah membantu sekolah untuk lebih siap secara mental dan fisik dalam menghadapi proses akreditasi. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang proses akreditasi dan persiapan yang matang, sekolah menengah atas merasa lebih percaya diri dan tenang menghadapi tim asesor akreditasi.



Melalui hasil pendampingan persiapan akreditasi yang telah dicapai, sekolah menengah atas diharapkan dapat meraih akreditasi dengan tingkat yang lebih baik. Lebih dari itu, pendampingan juga memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Semangat untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan akan terus dijaga dan dipertahankan oleh seluruh stakeholder di sekolah.

## B. Pembahasan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah pelatihan IASP 2020 dan penggunaan aplikasi SISPENA dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil di akhir pelatihan. Pengenalan dan penguatan komponen dan butir-butir IASP menjadi materi dalam kegiatan PKM.

Kegiatan PKM ini juga berbentuk pengenalan berbagai cara penggalian data dalam akreditasi sekolah serta metode/teknik penerapannya. Penggunaan teknologi seperti google drive, google form dan TIK lainnya juga untuk membantu penyelenggaraan proses pelatihan.

**Tabel 2. Program pelatihan pembelajaran bahasa Inggris TK**

No	Hari/tanggal	Pemateri	Materi-Materi	Estimasi Waktu
1.	Minggu/14 Mei 2023	Dr. Ermaini, SE,,ME	Prinsip-prinsip Akreditasi	2 Jam
2.	Senin/20 Mei 2023	Dr. Yahfenel Evi Fussalam, M.pd	Metode dan Teknik Penggalian Data dan penggunaan SISPENA	3 Jam

Secara umum langkah-langkah kegiatan PKM ini akan dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Tahapan menjalin kerjasama dengan mitra

Tawaran kerja sama tim PKM Universitas Muhammadiyah Jambi kepada SMA Muhammadiyah Kota Jambi diterima. Sekolah ini menjadi mitra dalam kegiatan PKM yang berjudul “Pelatihan Pendampingan Persiapan Akreditasi Sekolah di SMA Muhammadiyah Kota Jambi”.





## 2. Pengenalan dan pemahaman komponen dan butir IASP 2020

Tahapan ini disebut juga tahapan pemaparan teori pelatihan yang dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 Mei 2023. Tahapan ini dimulai tim PKM dengan membagikan materi tentang IASP 2020. Materi tersebut didalamnya terdapat komponen dan butir-butir akreditasi sekolah. Pada tahap ini tim melakukan diskusi dan Tanya jawab terkait masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul terkait dengan akreditasi sekolah.



3. Tahap ketiga yaitu praktek atau simulasi penggalian data dan pengisian SISPENA

Tahapan ini dilaksanakan pada hari kedua yaitu Senin tanggal 15 Mei 2023. Dalam tahapan ini guru dibagi kedalam kelompok kecil dengan anggotanya terdiri dari guru dan tendik sejumlah 3-4 orang. Guru dan tendik mempraktekkan beberapa tehnik penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Kegiatan PKM ini ditutup dengan penampilan (*performance*) para operator mengisi daftar unggahan akreditasi.



4. Tahap terakhir adalah evaluasi

Tim PKM akan meminta umpan balik dari peserta tentang pelatihan persiapan akreditasi. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di internal tim PKM.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelatihan persiapan akreditasi berhasil menciptakan motivasi guru dan tendik SMA Muhammadiyah Kota Jambi ingin tahu dan antusias mempersiapkan akreditasi. Pelatihan akreditasi menjadi hal yang sangat penting bagi sekolah menengah atas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami standar akreditasi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta mengimplementasikan tindakan perbaikan yang tepat, sekolah dapat mencapai akreditasi yang sukses. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah itu sendiri, tetapi juga bagi siswa dan masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berkualitas.

#### **B. Saran**

Setelah mengikuti pelatihan, para peserta telah mengalami peningkatan pemahaman tentang proses dan kriteria akreditasi sekolah. Mereka juga menjadi lebih mampu dalam mengumpulkan dan mengelola data yang diperlukan untuk akreditasi. Selain itu, para peserta telah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah mereka, dan berkomitmen untuk menyusun rencana tindakan perbaikan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari peserta, kami merekomendasikan agar pelatihan ini dapat diperluas untuk mencakup lebih banyak sekolah di wilayah sekitar. Selain itu, penting bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan dan akses lebih besar bagi sekolah dalam mengikuti proses akreditasi secara berkala.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal SAP*, 2(1), 12–21.
- Malik, Abdul. dkk. (2020). *Pedoman Akreditasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah.
- Marjuki, Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Pengembangan Model Akreditasi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 105–117.
- Sholihin, E. N. C., Bafadal, I., & Sunandar, A. (2018). Pengelolaan Persiapan Akreditasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 171–178.
- Stevany, S., Sujanto, B., & Ahmad, M. (2020). Manajemen Sekolah Berbasis Partisipasi dalam Rangka Akreditasi Sekolah. *Visipena*, 11(1), 77-98.
- Zaelani, M., & Nuraeni, H.A. (2022). Implementasi IASP 2020 Guna Membangun Budaya Mutu di SD Muhammadiyah 3 Parung Serab. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(11), 2993-2998.
- Zain, Anwar. (2020). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi Predikat “A” di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam UIN* 2 (1), 6-11



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:**

No	Kegiatan-Kegiatan	Bulan									
		April		Mei				Juni			Bulan
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	Minggu
1.	Pra Pelaksanaan PKM										<i>Kegiatan Observasi Telah dilaksanakan di akhir bulan April 2023</i>
	a. Pertemuan anggota PKM										
	b. Perizinan dengan lembaga terkait										
	c. penetapan lokasi PKM										
	d. Observasi Awal										
	e. Penetapan bentuk rancangan PKM										
	f. Penyusunan proposal PKM										
	g. Pengajuan Proposal PKM										
2.	Persiapan pelaksanaan PKM										<i>Pelaksanaan PKM menunggu hasil Seleksi proposal PKM oleh</i>
	a. Penetapan jadwal PKM										
	b. Pembelian alat-alat penunjang										
	c. Pembelian bahan habis pakai										
3.	Pelaksanaan PKM										<i>Kegiatan PKM direncanakanakan 14-15 Mei 2023</i>
	a. Pertemuan anggota persiapan pelaksanaan PKM										
	b. Penyampaian teori dan Praktek PKM										
	c. Penyusunan data hasil dokumentasi PKM										
4.	Evaluasi PKM										<i>Evaluasi</i>
	a. Pertemuan anggota										

	persiapan Evaluasi										
	b. Mempersiapkan Quesioner PKM										
	c. Analisis Hasil Qusioner										
	d. Evaluasi internal tim PKM										
5.	Penyusunan laporan akhir dan publikasi										
	a. Pertemuan anggota persiapan penyusunan laporan akhir dan publikasi										
	b. Penyusunan konsep laporan akhir dan publikasi										

*Laporan akhir dan Publikasi akan dibuat setelah PKM*

